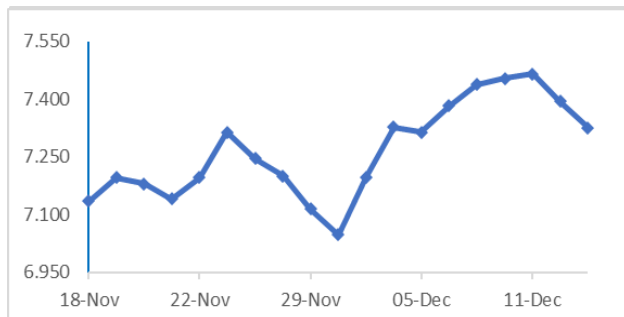
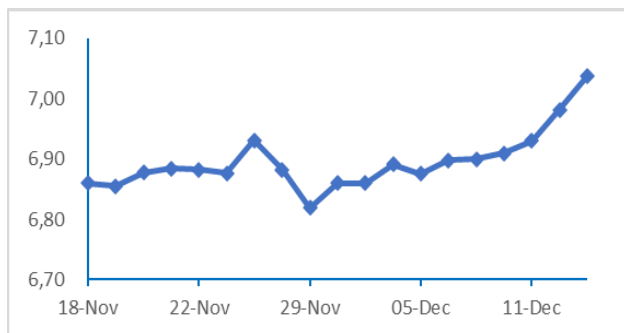


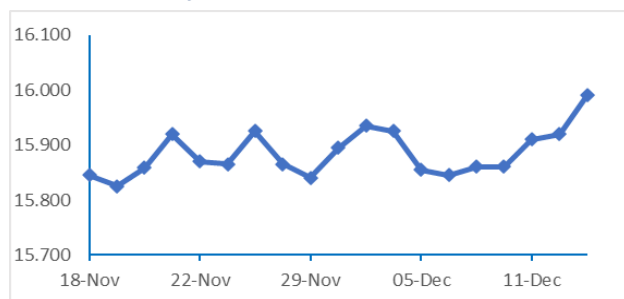
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-0,49	2,74
Consumer Cyclical	1,70	3,66
Consumer Non-Cyclical	-0,37	1,81
Energy	3,12	31,86
Finance	-1,34	-1,03
Healthcare	-2,56	3,54
Infrastructure	-0,31	-5,88
Misc. Industry	-0,52	-1,86
Property	-0,42	10,30
Technology	-1,05	-4,64
Transportation	-3,12	-16,55

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,61	-24,12
Bond Flow*	-0,59	31,74

* As of December 11th, 2024

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,05%	4,95%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	4,75-5,00%	4,50-4,75%
ECB Interest Rate	3,40%	3,15%
ID CPI (YoY)	1,71%	1,55%
ID Reserve	USD 151,2Bn	USD 150,2Bn
Current Account	USD -3,2Bn	USD -2,2Bn

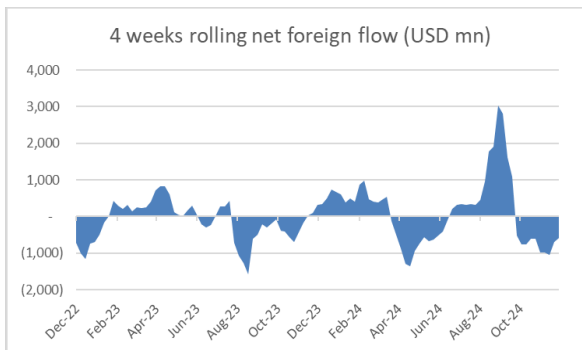
▶ Global Update

- Indeks global ditutup bervariasi minggu lalu dimana indeks S&P 500 dan Dow Jones masing-masing melemah sebesar -0,6% dan -1,8% WoW, sementara itu MSCI Asia ex-Japan menguat tipis +0,1% WoW. Pasar saham global masih menunjukkan fluktuasi yang tinggi dengan fokus pelaku pasar pada data tenaga kerja AS yang dibawah ekspektasi dimana kenaikan *jobless claim* memberikan sinyal pelemahan pasar tenaga kerja, menyusul data kenaikan tingkat pengangguran pada pekan sebelumnya. Di sisi lain, pasar mengantisipasi pemotongan suku bunga FFR pada rapat The Fed yang akan dilakukan pada pekan ini.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melemah sebesar -0,8% WoW, dimana penurunan terdalam terlihat pada sektor *Transportation & Logistic* dan *Healthcare* yang masing-masing melemah sebesar -3,1% dan -2,6% WoW. Sementara itu, sektor yang mengalami penguatan tertinggi adalah sektor *Energy* +3,1% WoW dan *Consumer Cyclical* +1,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *FOMC meeting*, *US GDP*, *US initial jobless claim* dan *ID BI Rate*.
- Rupiah ditutup melemah sebesar -0,9% WoW ke level Rp15.995/USD, dibawah rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,9% WoW ke level 107,0.
- Pasar SBN ditutup melemah dimana *yield* SBN bergerak sebesar +4 bps sampai dengan +20 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di minggu lalu dibayangi oleh melemahnya mata uang rupiah dari Rp15.850 di tanggal 6 Desember ke Rp15.995 di tanggal 13 Desember 2024, seiring dengan naiknya *yield* UST dan menguatnya *Dollar index*. Para pelaku pasar cenderung masih defensif menjelang FOMC meeting yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 Desember. Rilis data CPI dan PPI AS menunjukkan angka yang cenderung *mixed* dimana CPI terlihat berada sesuai ekspektasi sedangkan PPI berada diatas ekspektasi para ekonom. Per 13 Desember 2024, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 7,02% (+10 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 38,9 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 29,1 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR103 (10,6 tahun), dan FR104 (5,6 tahun) yang berkontribusi lebih dari 60% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 22 triliun, atau sesuai target.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 11 Desember 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 873,8 triliun atau 14,55%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara +14 bps sampai +27 bps di sepanjang tenor.

► Calendar (December 2024)

2 – Dec	China Caixin PMI ID CPI US ISM PMI
3 – Dec	US JOLTS Job Opening
5 – Dec	US Trade Balance US Initial Jobless Claim
6 – Dec	US Non-farm payroll US Unemployment rate ID Foreign Reserve
9 – Dec	CN CPI CN PPI CN Trade Balance
10 – Dec	ID Retail Sales
11 – Dec	US CPI
12 – Dec	US Initial Jobless Claims US PPI
16 – Dec	CN 1Y MLF CN Industrial Production ID Trade Balance
17 – Dec	US Retail Sales US Industrial Production
18 – Dec	ID BI Rate
19 – Dec	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claim US GDP
20 – Dec	US PCE CN Loan Prime Rate
26 – Dec	US Initial Jobless Claims
27 – Dec	CN Current Account

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Data inflasi terbaru AS cenderung beragam, di mana data CPI bulan lalu tumbuh sesuai dengan ekspektasi pasar sedangkan inflasi produsen (PPI) AS pada bulan lalu justru lebih tinggi dari prediksi pasar. Kendati kemungkinan pemangkasan suku bunga di minggu ini masih terbuka, para pelaku pasar terlihat cukup berhati-hati dalam mengambil posisi menjelang FOMC. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,40% (+24 bps WoW).

► Global News

- Inflasi *headline* AS tercatat sebesar 0,3% MoM di bulan November, sesuai dengan ekspektasi pasar namun lebih tinggi dari periode sebelumnya di 0,2% MoM. Secara tahunan, inflasi *headline* meningkat 2,7% YoY, sesuai dengan ekspektasi pasar.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 242 ribu, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 220 ribu dan dari periode sebelumnya sebesar 224 ribu.
- PPI AS tercatat sebesar 0,4% MoM pada bulan November, di atas ekspektasi pasar dan lebih tinggi dari periode sebelumnya yang sebesar 0,2% MoM. Sementara itu, secara tahunan PPI meningkat 3% YoY, lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar dan periode sebelumnya yang masing-masing sebesar 2,6% dan 2,4% YoY.
- China mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar USD 97,44 miliar pada bulan November, lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar di USD 93,5 miliar dan periode sebelumnya di USD 95,72 miliar.
- Ekspor China bertumbuh 6,7% YoY di bulan November, menurun jika dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya di 12,7% YoY. Sementara itu, impor kembali mengalami kontraksi di -3,9% YoY atau lebih rendah jika dibandingkan periode sebelumnya di -2,3% YoY.
- Suku bunga deposito bank sentral Eropa (ECB) diturunkan 25 basis poin menjadi 3% pada *meeting* bulan Desember. Dengan demikian, total penurunan suku bunga sejak Juni 2024 telah sudah mencapai 100 basis poin.

► Domestic News

- Indeks kepercayaan konsumen Indonesia tercatat di 125,9 pada bulan November, lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode sebelumnya di 121,1
- Defisit fiskal Indonesia mencapai Rp 401,8 triliun atau 1,81% dari PDB hingga November 2024. Pendapatan naik 1,3% YoY menjadi Rp 2.492,7 triliun dan belanja naik 15,3% YoY menjadi Rp 2.894,5 triliun. Wakil Menteri Keuangan menyatakan bahwa pemerintah akan membelanjakan Rp 460 triliun pada Desember 2024, sekitar 1% lebih tinggi dari prospek anggaran awal.
- Survei penjualan eceran BI menunjukkan tekanan inflasi 3 bulan yang akan datang pada Januari 2025 diperkirakan meningkat, tercermin dari Indeks Ekspektasi Harga Januari 2025 yang tercatat 157,8 atau lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 152,6. Sementara itu, kinerja penjualan eceran November diperkirakan menguat baik secara tahunan maupun bulanan.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id